

**PENGARUH DIMENSI INTERPERSONAL SKILL DAN PERUBAHAN DESAIN  
TERHADAP PROYEK DRAINASE YANG DI MEDIASI OLEH KINERJA  
WAKTU PROYEK DENGAN ANALISIS SEM PLS**

Oleh:

Yogana Dwi Namara <sup>1)</sup>

Heri suprianto <sup>2)</sup>

Universitas guna darma <sup>1,2)</sup>

E-mail:

[teratejos@gmail.com](mailto:teratejos@gmail.com) <sup>1)</sup>

[heri\\_gd@yahoo.com](mailto:heri_gd@yahoo.com) <sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*The issue of flooding / inundation is growing. Urban drainage management must be widely implemented and supported by institutional change, funding, and community involvement. In addition, the issue of flooding / inundation is growing. In general, the management of the drainage system in many cities in Indonesia is incomplete, so that the problem of flooding and inundation is not completely resolved. Overall implementation of urban drainage management must be supported by institutional changes, funding, and community involvement. supervision and observation are needed to be able to achieve timeliness and success in implementing the environmental drainage project in the city of Depok. This research is a survey research because the main data source used is questionnaire data, and it is also called quantitative research. The population of this study were employees of the Depok City Environmental Drainage Project who were involved in completing the Depok City Environmental Drainage Project Development project from the manager level to project implementers, supervisory consultants and the surrounding community. Sampling in this study used a non-probability sampling design, and the sampling technique used purposive sampling with a total sample of 100 respondents. The results of this study show that Interpersonal Skills have a positive and significant influence on project success. Interpersonal Skills have a positive and significant influence on Time Performance. Design changes have no significant effect on the success of the project. Design Changes have a negative and significant effect on Time Performance. Time Performance has a positive and significant influence on Project Success. Time Performance mediates the effect of Interpersonal Skill on Project Success. Time Performance does not mediate the influence of Design Changes on Project Success.*

**Keywords:** *Drainage, City, Depok, Interpersonal Skills, Project Success, Time Performance, Design Changes*

**ABSTRAK**

Isu banjir/genangan semakin berkembang. Pengelolaan drainase perkotaan harus dilaksanakan secara luas dan didukung oleh perubahan kelembagaan, pendanaan, dan keterlibatan masyarakat. Selain itu, isu banjir/genangan semakin berkembang. Secara umum, pengelolaan sistem drainase di banyak kota di Indonesia tidak lengkap, sehingga masalah banjir dan genangan tidak sepenuhnya teratasi. Pelaksanaan pengelolaan drainase perkotaan secara menyeluruh harus didukung oleh perubahan kelembagaan, pendanaan, dan pelibatan masyarakat. diperlukan pengawasan dan pengamatan untuk bisa mencapai ketepatan waktu dan keberhasilan dalam pelaksanaan pelaksanaan proyek drainase lingkungan kota depok. Penelitian ini merupakan penelitian survei (survey research) karena sumber data utama yang digunakan adalah data kuesioner, dan disebut juga penelitian kuantitatif (quantitative

research). Populasi penelitian ini yakni karyawan proyek drainase lingkungan kota Depok yang terlibat dalam penyelesaian proyek Pembangunan proyek drainase lingkungan kota Depok dari level manager sampai pelaksana proyek, Konsultan pengawas dan masyarakat sekitar. Pengambilan sampel dalam studi ini memakai desain non probability sampling, serta teknik sampling memakai purposive sampling dengan jumlah sampling 100 responden. Hasil studi ini memperlihatkan bahwasanya Interpersonal Skill punya pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Proyek. Interpersonal Skill punya pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Waktu. Perubahan Desain tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Proyek. Perubahan Desain punya pengaruh negatif serta signifikan terhadap Kinerja Waktu. Kinerja Waktu punya pengaruh positif serta signifikan terhadap Keberhasilan Proyek. Kinerja Waktu memediasi pengaruh Interpersonal Skill terhadap Keberhasilan Proyek. Kinerja Waktu tidak memediasi pengaruh Perubahan Desain terhadap Keberhasilan Proyek.

**Kata kunci : Drainase, Kota, Depok, Interpersonal Skill, Keberhasilan Proyek, Kinerja Waktu, Perubahan Desain**

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan penduduk perkotaan yang sangat cepat di Indonesia, ketidakmampuan untuk menyediakan infrastruktur dan utilitas perkotaan yang memadai, seperti masalah drainase perkotaan, sudah menjadi perhatian yang meluas. Isu banjir dan genangan di Indonesia sudah menjadi isu nasional yang berdampak pada setiap bidang kehidupan masyarakat (Supriyani, Bisri, & Very Dermawan, 2019).

Akibatnya, isu banjir/genangan semakin berkembang. Secara umum, pengelolaan sistem drainase berbagai kota di Indonesia tidak lengkap, sehingga masalah banjir serta genangan tidak sepenuhnya teratasi. Pengelolaan drainase perkotaan harus dilakukan secara luas dan didukung oleh perubahan kelembagaan, pendanaan, dan keterlibatan masyarakat. Upaya berkelanjutan harus dilaksanakan untuk

meningkatkan kesadaran para pihak terhadap sistem drainase, baik dari pelaksana maupun masyarakat. Sehingga permasalahan sistem drainase bisa ditangani secara berkelanjutan dan seefektif mungkin (Pinontoan & Wahid, 2020).

Secara umum sistem *drainase* Kota Depok terbagi menjadi dua yakni drainase makro serta drainase mikro. Selokan makro yakni saluran pembuangan alami yang sudah ada di Kota Depok ialah sungai. Selokan mikro yakni saluran yang dirancang agar sesuai tata letak jaringan jalan. Namun, banyak jalan raya yang tidak punya sistem *drainase*, membuat tempat-tempat tertentu rentan terhadap banjir serta genangan air.

Permasalahan *drainase* harus diperhatikan sebab punya Resiko banyak cara dilaksanakan pemerintah tapi belum mampu mengatasi permasalahan ge-

nangan di Kota Depok. Setiap risiko punya alasan yang mengarah pada hasil, salah satu contohnya yakni terbatasnya tenaga kerja yang memenuhi syarat untuk proyek ataupun tidak adanya kecukupan pada kekuatan tugas yang ditugaskan untuk melaksanakan manajemen risiko, sehingga hasil ataupun konsekuensi akan muncul pada *clearance* dengan biaya tambahan ataupun ketidak seimbangan dalam penjadwalan kerja, juga adanya perpanjangan implementasi periode ataupun kualitas implementasi.

Contoh untuk mempercepat pelaksanaan proyek dengan mengadopsi penjadwalan yang cepat dari kegiatan proyek maka punya bahaya yang cukup besar untuk tidak menyelesaikan dalam waktu yang tepat dan biaya tinggi, tetapi sebaliknya, manfaat yang timbul dari waktu yang didapat akan lebih besar (Keshk, Maarouf, & Annany, 2018). Perencanaan penyelesaian pelaksanaan pada proyek bertahap hal ini melaksanakan eksekusi ataupun pelaksanaan proyek tersebut. Kinerja waktu pada suatu proyek diakibatkan sebab produktivitas yang buruk pada pembagian jadwal yang tidak terencana dengan baik sehingga memberi dampak yang buruk pada pelaksanaan proyek (Rumbarar, Sudarwadi, & Yulius Heri Saptomo, 2019).

Pada proyek pelaksanaan proyek drainase lingkungan kota Depok terjadi perubahan pada kontrak awal yang sudah ditentukan berubah menjadi MC0 (*Mutual Check* 0%), kemudian dari MC0 terjadi perubahan lagi menjadi MC40 yang dimana pada nilai itu ada penambahan sebanyak 10% akibat adanya penambahan item baru pada proyek pelaksanaan proyek *drainase* lingkungan kota Depok tersebut, hal ini disebabkan sebab desain pada APBD tidak sesuai desain APBN sehingga desain awal (APBD) harus menyesuaikan dengan desain standar (APBN), kemudian dari MC40 berubah kembali menjadi MC-100 ataupun final *quantity* sehingga nilai kontrak yang ada mengalami penurunan besar. Menurut (Soeharto, 2016) Sangat sedikit proyek yang tidak mengalami modifikasi dalam keseluruhan fase proyek yang sudah direncanakan; perubahan ini bisa terjadi di setiap siklus proyek, dimulai dengan tahap inisiasi dan berlanjut hingga tahap kesimpulan. Dan item yang dipertimbangkan selama tahap perencanaan tidak bisa lagi diterapkan pada data di lapangan proyek.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Waktu Pelaksanaan Proyek

Efisiensi Proyek Membandingkan hasil pekerjaan aktual dengan perkiraan pekerjaan kontrak kerja yang disepakati

oleh pemilik dan kontraktor pelaksana menghasilkan hasil proyek. Jika pertumbuhan output melebihi penambahan sumber daya sebagai elemen input, maka kinerjanya terlihat lebih besar. Menurut Algahtany dkk. (2016), kinerja bisa diukur dari segi biaya, waktu, dan kualitas. Selain pengetahuan yang luas tentang kinerja, komponen kinerja untuk proyek konstruksi terus bergantung pada faktor sumber daya seperti SDM dan teknologi. Ini selanjutnya disebut sebagai input dan akan dikorelasikan dengan dimensi kinerja.

Dimensi waktu yang dimaksud dalam hal produktivitas industri konstruksi direncanakan dalam pembuatan jaringan yang bisa menampilkan waktu penyelesaian tercepat dengan toleransi float yang mendeteksi pengaturan penundaan tanpa mengganggu jadwal proyek secara keseluruhan (Soeharto, 2016) Dimensi waktu mengacu pada persyaratan yang diperlukan untuk melaksanakan proyek konstruksi tepat waktu ataupun sesuai timeline proyek. Dari perspektif ini, dimensi temporal terutama berkaitan dengan:

- a. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek yang hemat biaya.
- b. Perencanaan dengan sumber daya terbatas.
- c. Persiapan jadwal yang bisa menyamakan campuran penggunaan ataupun penggunaan sumber daya.

Berdasarkan pengetahuan sebelumnya, dimensi waktu punya hubungan yang signifikan dengan tujuan membatasi risiko biaya. Dalam hal produktivitas, ada dua definisi jadwal: jadwal yang murah dan jadwal yang ideal.

### **Sistem dan Aspek Manajemen Waktu Pelaksanaan Proyek**

Aspek manajemen waktu meliputi penentuan penjadwalan proyek, pengukuran dan pelaporan kemajuan proyek, membandingkan penjadwalan proyek dengan kemajuan proyek yang sebenarnya di lapangan, menentukan konsekuensi yang muncul dengan membandingkan jadwal dengan kemajuan di lapangan pada akhir proyek, dan merencanakan perlakuan guna mengatasi konsekuensi ini, menyelesaikan jadwal proyek (Aryani, Fiki, & Syahrudin, 2018). Sementara komponen manajemen waktu yakni proses berurutan satu sama lain.

### **3. METODE PENELITIAN**

Studi ini bisa dicirikan sebagai penelitian survei (*survey research*) berlandaskan bagaimana data akan dikumpulkan, diproses, dan dianalisis. sebab sumber data utama yang akan dipakai yakni data angket, maka disebut juga penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Bertujuan guna menjelaskan

fenomena kuantitatif ataupun fenomena sosial ataupun mempelajari bagaimana fenomena ataupun gejala sosial yang saling terkait ini bisa muncul dalam masyarakat (Sugiyono, 2017). Penelitian selanjutnya akan memakai aplikasi SmartPLS 3 untuk aplikasi Partial Least Square (PLS) sebagai alat analisis. faktor interpersonal skill dan desain terhadap keberhasilan proyek drainase lingkungan kota depok yang di mediasi oleh kinerja waktu proyek dipakai sebagai variable laten dengan tiap indikator yang ada. PLS juga akan mengidentifikasi variable laten sebagai jumlah linier indikator. *Weight estimate* guna menghasilkan komponen skor untuk setiap variable laten yang diturunkan dari model dalam dan luar. sebab penelitian ini akan memakai pemodelan struktur dengan memakai konstruksi reflektif.

Populasi studi ini yakni karyawan proyek drainase lingkungan kota depok yang terlibat dalam penyelesaian proyek Pembangunan proyek drainase lingkungan kota depok dari level manager sampai pelaksana proyek, Konsultan pengawas dan masyarakat sekitar. Pilihan ini dilatar belakangi oleh suatu pertimbangan bahwasanya karyawan perusahaan jasa konstruksi termasuk karyawan yang harus siap dengan pekerjaannya untuk memenuhi keinginan pelanggannya sehingga perannya

sangat strategis bagi perusahaan jasa konstruksi untuk memelihara klien sebagai pelanggan lama dan mendapatkan klien sebagai pelanggan baru. Mengingat jumlah populasi yang tidak terbatas, pengambilan sampel akan dilaksanakan pada populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi penelitian untuk memaksimalkan waktu, uang, dan tenaga peneliti. Sampel penelitian ini dipilih dengan memakai purposive sampling, ataupun pemilihan responden berlandaskan kriteria tertentu. Data yang terkumpul akan dijadikan sampel, dan temuannya akan ditinjau secara objektif. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, ukuran sampel untuk studi ini yakni 96,04, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 individu.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

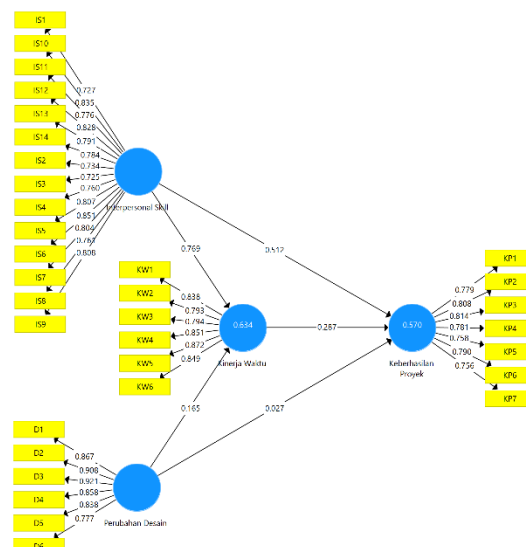
Rancangan proyek drainase Kota Depok dikembangkan untuk mengatasi masalah pembentukan genangan air hujan serta terjadinya banjir yang disebabkan oleh upaya untuk mengamankan infrastruktur serta utilitas kota yang ada. Tujuan utama perencanaan drainase Kota Depok yakni pada perbaikan serta rehabilitasi sistem jaringan drainase yang ada.

Wilayah Kota Depok meliputi enam kelurahan, ialah kelurahan Sawangan, Bei, Limo, Sukmajaya, Cimanggis, dan

Pancoran Mas sebagai pusat pemerintahan, serta 63 desa/kelurahan, 719 RW, dan 192.783 RT. , dengan luas wilayah 207,06 km'. Secara umum, tergantung pada tingkat elevasi ataupun ketinggian garis kontur, lanskap Kota Depok dari selatan ke utara yakni dataran rendah, dengan ketinggian antara 50 dan 140 meter dan kemiringan kurang dari 15 persen. Sistem drainase di Kota Depok meliputi sistem drainase makro dan mikro. Secara umum makrosistem meliputi sungai-sungai besar dengan luas aliran lebih dari 100 ha, terutama Sungai Angke, Ciliwung, Pesanggrahan, dan Cikeas. Saluran mikro drainase di Koa Depok meliputi saluran induk dengan panjang 60.600 m dalam kondisi sangat baik, saluran sekunder dengan panjang 17.850 m dan kondisi sedang, dan saluran tersier dengan panjang 231.777 m dengan panjang sedang 98.753 m dan saluran buruk. kondisi panjang 133.024 m.

## Analisis SEM

*Partial Least Square* yakni *Teknik statistic multivariant* yang bisa menampung sejumlah besar variable jawaban dan faktor penjelas. Analisis regresi komponen utama juga dikenal sebagai pengukuran kecocokan Inner and Outer. Penyusun memilih program PLS SEM sebab analisis ini termasuk alternatif yang layak untuk analisis regresi berganda. *Partial Least square* yakni metode prediksi yang bisa menangani sejumlah besar variable independen, meskipun multikolinearitasnya. (Abdillah & Hartono, 2015). Beberapa simulasi model interaksi variable akan dikaji dalam penelitian ini untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh komposisi faktor-faktor independen terhadap variable dependen. Model interaksi ini ditentukan sebagai berikut:



Di atas merupakan Nilai *Loading Factor* Setiap Indikator dari masing-masing variable yaitu interpersonal skill, perubahan desain, kinerja waktu dan keberhasilan proyek. Berdasarkan Gambar

4.2, semua indikator punya loading factor memiliki nilai lebih dari  $> 0,60$ . Hal ini memperlihatkan bahwasanya indikator yang ada secara akurat ataupun valid untuk mengukur variable laten.

### Uji Validitas Konstruk

#### Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted...
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
Interpersonal S...	0.952	0.954	0.958	0.618
Keberhasilan Pr...	0.896	0.896	0.918	0.615
Kinerja Waktu	0.912	0.917	0.932	0.695
Perubahan Des...	0.936	0.954	0.946	0.745

Pada pengujian reliabilitas dengan memakai SmartPLS gunanya untuk membandingkan nilai Cronbach's Alpha serta nilai Composite Reliability terhadap tiap variabel. Dari hasil estimasi model yang sudah dilakukan, didapat nilai cronbach's alpha  $> 0.6$  dan nilai composite reliability  $> 0.7$ , sehingga seluruh konstruk pada model yang di uji sudah punya reliabilitas yang baik. Hasil *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability*.

Berdasarkan Tabel 4.10 yang memperlihatkan bahwasanya semua variable punya nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,7, konstruk *Interpersonal Skill* punya nilai *cronbach's alpha* terbesar sebanyak 0,952, sementara itu konstruk *Project Success* punya nilai *cronbach's alpha* terendah 0,7. dengan cronbach's alpha 0.896, *Cost Design Changes* dengan

*cronbach's alpha* 0.936, dan *Kierja Waktu* dengan cronbach's alpha 0.912. Dengan demikian, semua variable dianggap *reliabel*, dan bisa disimpulkan bahwasanya model penelitian sudah memenuhi nilai *cronbach's alpha* dan persyaratan *composite reliability*, menjadikannya alat ukur yang andal dan bisa dipercaya.

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji *composite reliability* sangat baik, sebab semua nilai variable laten punya *composite reliability*  $\geq 0,70$ . Hal ini memperlihatkan bahwasanya alat ukur itu akurat dan mampu mengukur semua variabel. Dengan demikian, perspektif ataupun reaksi responden akan tetap tidak berubah terlepas dari berapa kali tes dilakukan.

Suatu variable punya indikasi yang valid jika nilai AVE  $> 0,5$ . berlandaskan Tabel 4.10, semua variable punya nilai

AVE >0,5, memperlihatkan bahwasanya semua variable dalam penelitian ini punya indikator yang bermakna. *average variance extracted* ( $\sqrt{AVE}$ ) untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk yang diberi dan konstruk lainnya dalam model. berlandaskan nilai AVE,

konstruk model yang dihitung memenuhi kriteria *discriminant validity*. Validitas konstruk dievaluasi lebih lanjut dengan memeriksa AVE setiap konstruk dengan nilai lebih besar dari 0,50. Akibatnya, tidak ada masalah *validity convergent* dengan model yang diuji.

### Hasil Pngujian Model Struktural (Inner Model) R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjus...
Keberhasilan Proyek	0.570	0.557
Kinerja Waktu	0.634	0.627

Berdasarkan nilai R-Square di atas, nilai R-Square sebanyak 0,570 untuk variable Project Success masuk dalam kategori sedang hingga kuat. Hal ini memperlihatkan bahwasanya Keterampilan Interpersonal, Perubahan Desain, dan Kinerja Waktu punya pengaruh sebanyak 57,0% terhadap Keberhasilan Proyek, sementara itu elemen lainnya punya pengaruh sebanyak

43,0%.

Nilai R-Square variable Time Performance sebanyak 0,634 termasuk dalam rentang sedang. Hal ini memperlihatkan bahwasanya Interpersonal skil dan Perubahan Desain berdampak pada Kinerja Waktu sebanyak 0,634%, sementara itu sisanya 36,6% dipengaruhi oleh variable lain.

### Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Devia...	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Interpersonal Skill -> Keberhasilan Proyek	0.512	0.514	0.110	4.659	0.000
Interpersonal Skill -> Kinerja Waktu	0.769	0.771	0.050	15.355	0.000
Kinerja Waktu -> Keberhasilan Proyek	0.287	0.288	0.104	2.769	0.006
Perubahan Desain -> Keberhasilan Proyek	0.027	0.036	0.089	0.307	0.759
Perubahan Desain -> Kinerja Waktu	-0.165	-0.160	0.070	2.347	0.019

Dari tabel, berikut yakni temuan evaluasi hipotesis penelitian:

1. *Interpersonal Skill* punya efek yang menguntungkan dan substansial pada

keberhasilan proyek. Dampak yang menguntungkan terlihat dari nilai (O) sebanyak 0,512. Pentingnya dampak terlihat dari p-values senilai



- 0,000 ( $<0,05$ ). Temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya *Interpersonal Skill* berdampak pada Keberhasilan Proyek.
2. *Interpersonal Skill* punya pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap Kinerja Waktu. Pengaruh yang menguntungkan terlihat dari nilai (O) sebanyak 0,769. Pentingnya dampak terlihat dari p-values 0,000 ( $<0,05$ ). Temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya *Interpersonal Skill* mempengaruhi Kinerja Waktu.
  3. Perubahan desain tidak berdampak besar pada keberhasilan proyek. Nilai (O) 0,027 tidak punya dampak yang terlihat. Seperti yang ditunjukkan oleh p-values 0,759, dampaknya signifikan secara statistik ( $>0,05$ ). Temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya Perubahan Desain tidak berpengaruh pada Keberhasilan Proyek.
  4. Perubahan desain punya efek negatif dan cukup besar pada Kinerja Waktu. Angka -0,165 (O) menggambarkan dampak yang tidak menguntungkan. Dilihat dari p-values 0,019, dampaknya signifikan

secara statistik ( $< 0,05$ ). Temuan penelitian itu di atas memperlihatkan bahwasanya Perubahan Desain mempengaruhi Kinerja Waktu.

5. Kinerja Waktu punya pengaruh yang kuat dan menguntungkan terhadap Keberhasilan Proyek. Dampak yang menguntungkan terlihat dari nilai (O) sebanyak 0,287. Pentingnya dampak dilihat dari p-values 0,006 ( $<0,05$ ). Temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya Kinerja Waktu mempengaruhi Keberhasilan Proyek.

### **Pembahasan**

Pada langkah ini, model pengaruh *interpersonal skill* dan desain terhadap keberhasilan proyek drainase lingkungan kota Depok yang di mediasi oleh kinerja waktu proyek akan dibahas. Model dampak akan diberi sebagai model matematis yang menggambarkan besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Setelah itu akan diberi nilai R2 untuk masing-masing model dampak tersebut. R2 mengukur jumlah variable independen yang bisa menjelaskan variasi variable dependen. Model pertama memperlihatkan hubungan antara *interpersonal skill* dan Perubahan Desain dan Kinerja Waktu. Model pengaruhnya adalah:

**Kinerja Waktu = 0,769 *Interpersonal Skill* – 0,165 Perubahan Desain**

Model persamaan di atas memperlihatkan bahwasanya peningkatan *interpersonal skill* akan menghasilkan peningkatan 0,769% dalam Kinerja Waktu. bisa ditunjukkan bahwasanya *interpersonal skill* punya dampak terbesar pada Kinerja Waktu berlandaskan pengaruhnya. Menurut temuan studi model dampak yang disajikan sebelumnya,  $R^2=63,4\%$ . Hal ini memperlihatkan bahwasanya *interpersonal skill* dan Perubahan Desain bisa menjelaskan 63,4% dari varians dalam Kinerja Waktu, sementara itu sisanya 36,6% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian.

Model kedua yakni model pengaruh *Interpersonal Skill*, Perubahan Desain dan Kinerja Waktu terhadap Keberhasilan Proyek. Adapun model pengaruh itu adalah:

**Keberhasilan Proyek = 0,512 *Interpersonal Skill* + 0,027 Perubahan Desain + 0,287 Kinerja Waktu**

Model persamaan di atas memperlihatkan bahwasanya jika variable *Interpersonal Skill* tumbuh maka variable keberhasilan proyek akan meningkat sebanyak 0,512. Jika variable Kinerja Waktu meningkat, maka variable Keberhasilan Proyek akan meningkat sebanyak 0,287. Jika variable Perubahan

Desain naik, variable Keberhasilan Proyek akan meningkat sebanyak 0,027, tetapi keuntungan ini tidak signifikan secara statistik.

Dari temuan studi model pengaruh yang disajikan sebelumnya, jelas terlihat bahwasanya  $R^2 = 57,7\%$ . Ini artinya *Interpersonal Skill*, Perubahan Desain dan Kinerja Waktu berpengaruh terhadap Keberhasilan Proyek sementara sisanya 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan temuan pengujian hipotesis pada model interaksi data sampel, bisa diketahui bahwasanya hipotesis H1 Keberhasilan Proyek dipengaruhi oleh *Interpersonal Skill*, H2 bahwasanya Kinerja Waktu dipengaruhi oleh *Interpersonal Skill*, H3 Keberhasilan Proyek tidak dipengaruhi oleh Perubahan Desain, H4 Kinerja Waktu dipengaruhi oleh Perubahan Desain, H5 Keberhasilan Proyek dipengaruhi oleh Kinerja Waktu, H6 Kinerja Waktu memediasi pengaruh *Interpersonal Skill* terhadap Keberhasilan Proyek, H7 Kinerja Waktu tidak memediasi pengaruh Perubahan Desain Skill terhadap Keberhasilan Proyek.

## 5. SIMPULAN

Dari studi tentang analisis Faktor *interpersonal skill* serta desain terhadap keberhasilan proyek drainase lingkungan kota depok yang di mediasi oleh kinerja waktu proyek bisa disimpulkan bahwa

Interpersonal Skill punya efek yang menguntungkan dan substansial pada keberhasilan proyek. Dampak yang menguntungkan terlihat dari nilai (O) sebanyak 0,512. Pentingnya pengaruh terlihat dari p-values 0,000 (<0,05). Temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya Interpersonal Skill berdampak pada Keberhasilan Proyek.

Interpersonal Skill punya pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap Kinerja Waktu. Pengaruh yang menguntungkan terlihat dari nilai (O) sebanyak 0,769. Pentingnya dampak terlihat dari p-values 0,000 (<0,05). Temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya Interpersonal Skill mempengaruhi Kinerja Waktu.

Perubahan desain tidak berdampak besar pada keberhasilan proyek. Nilai (O) 0,027 tidak punya dampak yang terlihat. Seperti yang ditunjukkan oleh p-values 0,759, dampaknya signifikan secara statistik (>0,05). Temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya Perubahan Desain tidak berpengaruh pada Keberhasilan Proyek.

Perubahan desain punya efek negatif dan cukup besar pada Kinerja Waktu. Angka -0,165 (O) menggambarkan dampak yang tidak menguntungkan.

Dilihat dari p-values 0,019, dampaknya signifikan secara statistik (<0,05). Temuan penelitian itu di atas memperlihatkan bahwasanya Perubahan Desain mempengaruhi Kinerja Waktu.

Kinerja Waktu punya pengaruh yang kuat dan menguntungkan terhadap Keberhasilan Proyek. Pengaruh yang menguntungkan terlihat dari nilai (O) sebanyak 0,287. Pentingnya pengaruh dilihat dari p-values 0,006 (<0,05). Temuan penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwasanya Kinerja Waktu mempengaruhi Keberhasilan Proyek.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., & Hartono, J. (2015).

*Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta (ID): Andi Publisher.

Aryani, Fiki, Rafie, & Syahrudin. (2018).

Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Konstruksi Jalan Lingkungan Lokasi Kalimantan Barat. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 1(1).

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jelast.v1i1.14713>

Barrie. (2017). *Professional Construction Management*. New Jersey: Prentice Hall: McGraw-Hill Education.

- Dang, Chau Ngoc, Le-Hoai, Long, & Lee, Young Dai. (2016). Critical Success Factors of Large Design-Build Projects in Vietnam. *Journal of Construction Engineering and Project Management*, 2(3), 30–39. <https://doi.org/10.6106/JCEPM.2012.2.3.030>
- Jiang, Wei, Xiao, Jingjing, Yuan, Dongdong, Lu, Hehe, Xu, Shudong, & Huang, Yue. (2018). Design and experiment of thermoelectric asphalt pavements with power-generation and temperature-reduction functions. *Energy and Buildings*, 169, 39–47. <https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2018.03.049>
- Keshk, Ahmed Mohamed, Maarouf, Ibrahim, & Annany, Ysory. (2018). Special studies in management of construction project risks, risk concept, plan building, risk quantitative and qualitative analysis, risk response strategies. *Alexandria Engineering Journal*, 57(4), 3179–3187. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2017.12.003>
- Kurniasih, Yuni. (2017). Keterampilan Interpersonal : Upaya Menciptakan Komunikasi Efektif. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 1(1), 72–77. <https://doi.org/10.31101/jhes.187>
- Labombang, Mastura. (2016). Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruks. *Jurnal SMARTek*, 9(1).
- Pinontoan, Nexen Alexandre, & Wahid, Umaimah. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.9928>